

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 KESIMPULAN

Praktik sosial cerai gugat di Desa Sukamaju merupakan suatu hal yang terjadi secara berulang-ulang dan berkaitan erat dengan agen maupun struktur. Agen dalam praktik sosial cerai gugat disini dilakukan oleh aktor, dimana aktor tersebut adalah sepuluh informan pelaku yang menggugat cerai suaminya di pengadilan agama. Sementara itu struktur merupakan seperangkat aturan dan sumber daya yang dapat memungkinkan aktor untuk melakukan suatu tindakan. Struktur terdiri dari dua bagian, yaitu struktur *enabling* dan struktur *constraining*.

Struktur *enabling* merupakan struktur yang memungkinkan terjadinya praktik sosial yang dilakukan oleh aktor. Sementara itu struktur *constraining* merupakan struktur yang menghalangi atau mengekang aktor untuk melakukan suatu tindakan. Adapun struktur *enabling* dalam praktik cerai gugat di Desa Sukamaju adalah:

1. Aturan perkawinan di Indonesia

Aturan perkawinan yang dimaksud disini adalah Pasal 1 dan pasal 3 UU Perkawinan No. 1 Tahun 1974 yang mana dalam pasal 1 dapat disimpulkan bahwa perkawinan yang ideal menurut aturan tersebut adalah perkawinan monogami yang mana seorang suami hanya memiliki satu orang istri dan begitu pula sebaliknya. Kemudian pada pasal 3 dijelaskan bahwa suami yang hendak memiliki istri lebih dari seorang maka harus meminta izin kepada istrinya untuk

menikah lagi. Dalam hal ini ketika suaminya tidak meminta izin untuk menikah lagi dan istri tidak menerima keadaan tersebut maka istri akan mengajukan gugatan cerai.

## 2. Aturan mengenai KDRT

Aturan mengenai KDRT yang dimaksud adalah UU Pernghapusan KDRT No. 23 Tahun 2004. Pada UU ini telah dijelaskan bahwa tindakan KDRT terutama yang terjadi pada perempuan harus dihapuskan. Tidak dapat dipungkiri, walau pun sudah ada UU yang mengatur dan melarang untuk melakukan tindakan KDRT, masih banyak orang-orang yang melakukan tindakan tersebut terutama pihak suami dan kebanyakan korban dari KDRT adalah perempuan dan anak. UU ini dapat menjadi faktor yang memungkinkan bagi perempuan yang mengalaminya untuk menggugat cerai suaminya.

## 3. Perpisahan akibat suami melanggar taklik talak

Ketika laki-laki dan perempuan menikah akan ada formulir yang biasa dibaca oleh laki-laki (suami) setelah akad nikah. Dalam formulir tersebut disebutkan bahwa suami menyetujui jatuhnya talak atas istrinya jika melanggar beberapa hal. Dari perjanjian tersebut, bila istri tidak menghendaki salah satu persyaratan yang dilanggar oleh suaminya dan ia tidak rela, kemudian mengadukannya kepada hakim agama, dengan membawa dua orang saksi yang mengetahui kejadian itu, maka hakim agama dapat menyatakan talak suami telah jatuh kepada istri dan istri tersebut telah dicerai.

## 4. Intervensi keluarga luas

Intervensi keluarga luas terdiri dari dua bagian yaitu intervensi keluarga luas dari pihak suami yang mana orangtua suami ikut campur dalam masalah rumah tangga aktor dan yang kedua adalah intervensi dari keluarga luas pihak istri yang memberikan dukungan kepada istri untuk mengajukan gugatan cerai.

#### 5. Nilai pernikahan ideal

Dalam pernikahan ada banyak nilai yang akan menjadi landasan bagi pasangan suami istri, salah satu dari nilai tersebut adalah adanya nilai kepercayaan dan kesetiaan. Dalam hal ini jika saja rasa percaya hilang dan menimbulkan kecurigaan terhadap pasangan masing-masing kemudian saat kecurigaan itu terbukti benar adanya maka hal ini dapat mempengaruhi keutuhan rumah tangga aktor dan memungkinkan aktor mengajukan gugatan.

#### 6. Mitos larangan pernikahan dalam adat Jawa

Mitos larangan pernikahan dalam adat Jawa yang dimaksud adalah larangan menikah antara seseorang dengan tetangga dekatnya dan larangan menikah antara anak pertama dengan anak ketiga. Jika saja aktor tidak mengindahkan larangan tersebut dan di dalam rumahtangganya terjadi masalah maka aktor harus memilih jalan perceraian guna menghindari permasalahan yang datang karena melanggar larangan tersebut.

#### 7. Rendahnya praktik cerai talak

Dalam hal ini praktik cerai talak yang rendah terjadi karena suami tidak mau menceraikan istrinya dan mengurus perceraian tersebut ke pengadilan agama. Secara struktur jika suami menjatuhkan talak dan mengajukan gugatan talak ke pengadilan agama maka akan ada banyak kewajiban yang akan ditanggung oleh

suami, tetapi jika istri yang mengajukan gugatan tersebut maka kewajiban dari suami akan menjadi gugur.

#### 8. Memperjelas status pernikahan

Ketika aktor bercerai maka ia harus memiliki surat cerai agar status administrasi kependudukannya jelas, jika saja aktor tidak memiliki surat cerai maka administrasi yang terkendala nantinya tidak saja administrasi kependudukannya tetapi juga administrasi kependudukan dan administrasi sekolah anaknya.

#### 9. Persyaratan gugatan cerai mudah bagi aktor

Persyaratan untuk mengajukan gugatan cerai di antaranya adalah dengan menunjukkan buku nikah, KTP, Kartu Keluarga, dan surat pengantar dari petugas desa.

#### 10. Bantuan dari petugas desa

Bantuan dari petugas desa bertujuan untuk memudahkan aktor mengajukan permohonan gugatan cerai dan mempercepat proses gugatan tersebut. Bantuan dari pihak desa berupa: petugas desa menemani/mengantarkan aktor ke pengadilan agama, menjadi saksi persidangan, dan memberikan surat pengantar ke pengadilan agama.

#### 11. Biaya cerai ghaib yang murah

Ketika aktor memiliki kesulitan biaya untuk mengajukan gugatan cerai disini aktor menggunakan gugatan cerai *ghaib* dimana yang dimaksud *ghaib* disini adalah ia tidak mengetahui kabar dan kondisi suaminya hingga gugatan tersebut

diajukan sehingga proses yang dibutuhkan lebih singkat biaya pun menjadi lebih murah.

Sementara itu adapun struktur *constraining* dalam praktik cerai gugat di Desa Sukamaju adalah:

1. Praktik pernikahan siri

Praktik pernikahan siri dapat menjadi faktor yang menghalangi aktor untuk melakukan cerai gugat, karena dengan adanya pernikahan siri maka syarat menikah yang sah secara negara yang mewajibkan adanya kejelasan status pernikahan sebelumnya dari aktor untuk menikah kedua kalinya tidak dibutuhkan.

2. Proses gugatan yang rumit, membutuhkan biaya, dan waktu yang lama

Jarak tempuh dari Desa Sukamaju ke Pengadilan Agama yang terletak di Ibu Kota Kabupaten yaitu Teluk Kuantan memakan waktu hingga tiga jam perjalanan, belum lagi untuk menuju kesana aktor harus melewati jalan yang buruk, selain itu sebelah kanan mau pun kiri jalan adalah hutan dan perkebunan kelapa sawit yang memaksa aktor untuk berangkat menggunakan mobil. Jadi biaya yang nantinya harus disediakan oleh aktor bukan saja biaya gugatan tetapi biaya transportasi hingga biaya makan di perjalanan. Selain itu, tidak mungkin perkara cerai gugat ini hanya putus dalam satu kali pertemuan.

3. Nilai keluarga harmonis

Nilai tersebut diantaranya adalah adanya keharmonisan dalam keluarga dimana keluarga sebaiknya menghindari masalah-masalah rumah tangga yang dapat menyebabkan konflik. Selain itu, adanya pandangan mengenai istri yang baik haruslah patuh kepada suami dan dapat menuruti keinginan suami. Karena

hal ini banyak istri yang dituntut untuk memaafkan kesalahan suami dan menghindari perceraian guna terciptanya keluarga harmonis tersebut.

#### 4. Keberadaan anak sebagai penyatu

Dalam setiap keputusan yang akan dibuat dalam keluarga tentu saja kebanyakan orang akan mempertimbangkan bagaimana nasib anak mereka nantinya jika mereka memilih berpisah. Karena itu anak sering kali menjadi alasan seseorang untuk bertahan dalam rumah tangganya.

#### 5. Stereotip janda dinilai negatif oleh masyarakat

Beberapa informan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa awalnya ia tidak menggugat cerai suaminya karena ia takut disalahkan oleh masyarakat sekitar karena nantinya akan dianggap sebagai istri yang tidak baik, selain itu adanya pandangan yang negatif mengenai janda misalnya seperti janda yang dianggap tidak mampu untuk membiayai kehidupan anaknya mau pun kehidupan pribadinya sendiri menyebabkan banyak masyarakat yang berpikir nantinya janda dapat menjadi perempuan yang menggoda banyak laki-laki.

## 4.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

- Diharapkan kepada pihak perempuan untuk tidak melakukan pernikahan siri karena nantinya akan menyulitkan persyaratan administrasi sekolah anak mau pun syarat administrasi kependudukan.

- Sebaiknya pengadilan agama lebih menyeleksi lagi berkas gugatan cerai yang masuk karena aktor yang mengajukan gugatan cerai tersebut dapat memalsukan syarat-syarat persecaian yang dibutuhkan.
- Selain itu karena pelaku cerai gugat yang diteliti hanya dalam lingkup desa yang kecil maka informasi yang diperoleh dari informan seolah menjadi beragam, karena kebanyakan informan berasal dari latar belakang yang sama, penelitian ini akan lebih baik lagi jika dilakukan pada lingkup yang lebih besar agar dapat memperoleh informasi dari informan yang berasal dari latar belakang berbeda agar informasi yang diperoleh menjadi lebih beragam.

